

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan tentang Peran Humas Dinas Perhubungan Kota Surakarta dalam Memanfaatkan Media Sosial Instagram Untuk Membangun citra positif khususnya kepada masyarakat kota Solo. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan penelitian mengubah definisi mereka.

Selanjutnya Rakhmat (2001:24) menjelaskan bahwa metode kualitatif yaitu, jenis penelitian yang sumber datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, jenis penelitian ini menguraikan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengukakan tentang peran humas Dinas Perhubungan Kota Surakarta secara apa adanya dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Dinas Perhubungan Kota Surakarta, mengapa pemilihan lokasi penelitian di Dinas Perhubungan Kota Surakarta? Karena peneliti ingin melihat apakah di dalam instansi pemerintahan (Dinas Perhubungan Kota Surakarta) sudah memanfaatkan media sosial Instagram dengan baik atau tidak dalam membangun citra instansi tersebut. Hal tersebut menjadi daya tarik sendiri bagi peneliti dalam meneliti peran humas dinas perhubungan kota Surakarta dalam memanfaatkan media sosial Instagram untuk membangun citra positif.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberi informasi mengenai data (Sugiyono 2009:137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diambil melalui media *website*,

instagram, dan informan. Adapun berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti, bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya (Sugiyono, 2009:137). Peneliti ini menggunakan data berupa *screen shoot* Instagram Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data hasil kuesioner dari responden.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa wawancara dengan staf dinas perhubungan Arif Handoko.,S.Sos, M.H.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua postingan di media *online* (*instagram*) Dinas Perhubungan Kota Surakarta akan dianalisa. Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk melakukan analisis datanya. Selanjutnya penelitian ini hanya mengambil postingan kegiatan yang berkaitan dengan peran humas Dinas Perhubungan Kota Surakarta.

Adapun pemilihan sampel responden terkait data yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang mengerti ilmu komunikasi
2. Responden yang mengikuti akun *Instagram* Dinas Perhubungan Kota Surakarta

3.5. Teknik pengumpulan data

3.5.1. Simak Catat

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak catat dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, metode simak digunakan karena obyek penelitian ini

berupa bahasa tulis atau teks (Mahsun, 2005:93). Penyimakan dilakukan dengan membaca *caption* pada postingan dimedia sosial instagram.

Setelah dilakukan penyimakan pada seluruh *caption*, dilakukan pemilihan kalimat-kalimat yang akan digunakan sebagai sumber data. Selanjutnya dilakukan pencatatan data menggunakan teknik catat. Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Teknik catat digunakan untuk mencatat potongan kalimat-kalimat yang mengandung makna peran humas.

3.5.2. Wawancara

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan (Moleong 2002: 135). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan 2 pihak, yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara.

3.6. Teknik Validitas Data

Data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002 7-8). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa informan dan sumber data yang berbeda.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil simak catat. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

3.7.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Yang kemudian dianalisis dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan.

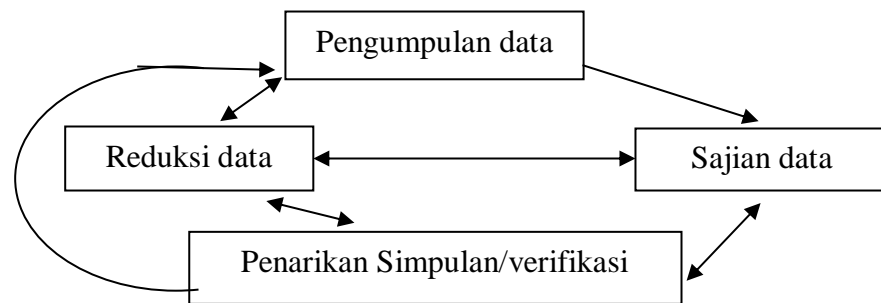
3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

3.7.3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Pada penarikan kesimpulan, penelitian dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012:134) secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaktif Dari Miles dan Huberman

Analisis data yang dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.

3.8. Koding

Teknik koding adalah langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambar fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang diperoleh. Koding sebagaimana diuraikan oleh (Saldana, 2009:17) dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Data tersebut dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi, jurnal, dokumen, literature, artefak, fotografi, video, website, korepondensi email, dan lain sebagainya. Adapun koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. 001 = Penomeran pada *screenshoot*/data
2. IG = Media yang digunakan penelitian untuk mencari data
3. P = data berdasarkan Peran
4. 2020/2021 = Tahun postingan